

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan hasil penelitian di Ruang Rawat Inap RSUD Sawahlunto tahun 2022 sebagai berikut :

1. Sebanyak 59,6% responden mengalami stres kerja berat di Ruang Rawat Inap RSUD Sawahlunto tahun 2022.
2. Sebanyak 44,7% responden memiliki shift kerja beresiko di Ruang Rawat Inap RSUD Sawahlunto tahun 2022.
3. Sebanyak 48,9% responden memiliki beban kerja berat di Ruang Rawat Inap RSUD Sawahlunto tahun 2022.
4. Sebanyak 51,1% responden mengatakan lingkungan kerja kurang baik di Ruang Rawat Inap RSUD Sawahlunto tahun 2022
5. Ada hubungan shift kerja dengan stres kerja pada perawat Ruang Rawat Inap di RSUD Sawahlunto tahun 2022 (pvalue=0,001).
6. Ada hubungan beban kerja dengan stres kerja pada perawat Ruang Rawat Inap di RSUD Sawahlunto tahun 2022 (pvalue=0,004).
7. Ada hubungan lingkungan kerja dengan stres kerja pada perawat Ruang Rawat Inap di RSUD Sawahlunto tahun 2022. (0,001)

## B. Saran

Mengacu dari kesimpulan tersebut diatas, ada beberapa saran yang diajukan dan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan :

### 1. Bagi RSUD Sawahlunto

- a. Diharapkan pimpinan rumah sakit dapat melakukan loyalitas pada perawat dan perhatiannya terhadap lingkungan pekerjaan dan kinerja perawat bagi yang berprestasi diberikan reward.
- b. Diharapkan pihak pimpinan di RSUD Sawahlunto menyediakan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan karyawan. Selalu memperhatikan hubungan antar karyawan baik melalui komunikasi atau interaksi lainnya.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan data perbandingan bagi peneliti selanjutnya dan meneliti faktor lain yang berhubungan dengan stres kerja seperti otonomi, mutasi, karir, interaksi, masa kerja, jenis kelamin, usia, status perkawinan, dukungan keluarga, kejenuhan, konflik dengan rekan kerja, tekanan dan sikap pemimpin, waktu dan peralatan.